

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah muslim terbanyak yang ada didunia. Dengan banyaknya muslim yang mendiami negara ini memberikan perembangan yang pesat pula pada perbankan syariah. Bank merupakan lembaga keuangan yang memperoleh agunan dari masyarakat serta mengembalikannya kepada masyarakat, supaya memperoleh laba dan menyediakan layanan keuangan untuk arus pembayaran. Minat investor dapat dipertahankan dengan cara memberikan informasi tentang perusahaan kepada pemegang saham.²

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga yang aktif dalam sektor perbankan dan mementingkan nilai-nilai Islam. Fungsi utama Bank Syariah Indonesia merupakan memberikan pinjaman dan mengumpulkan dana dari masyarakat sesuai dengan hukum syariah tanpa bunga. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang menjelaskan bahwa bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada

² Rima Mayangsari, *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Priode 2012-2016*, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 6, No. 4, 2018, hal. 477-485

masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perbankan syariah Indonesia sampai saat ini masih terus menunjukkan pertumbuhan positif, meskipun masih terdapat beberapa isu strategis serta tantangan yang masih perlu diselesaikan. Pertumbuhan bisnis perbankan syariah di tahun 2023 diprediksi berada di atas rata-rata pertumbuhan perbankan nasional. Peningkatan pertumbuhan bisnis perbankan syariah tersebut juga diikuti dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah. Pertumbuhannya juga diproyeksikan lebih tinggi dari DPK perbankan nasional secara year on year (YoY) atau perbandingan time series data. Pertumbuhan DPK perbankan syariah diperkirakan tumbuh 11,46% YoY atau lebih tinggi dari proyeksi DPK perbankan nasional sebesar 9,6% YoY. Di samping itu, proyeksi untuk pembiayaan perbankan syariah juga dikatakan tumbuh sebesar 9,31 persen YoY. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kredit perbankan nasional yang berada di angka 8,18% YoY.

Suatu saham dapat dikatakan sebagai saham syariah jika telah memenuhi prinsip syariah dan tentu saja tidak menjalankan aktivitas yang dilarang, seperti halnya perjudian atau permainan yang termasuk kategori tersebut.³ Selain itu, saham syariah juga memiliki kriteria yang pasti tidak menjalankan sistem riba, jual beli berisiko yang tidak pasti, memproduksi,

³ Yulia Setiawanta dan Much A Hakim, *Apakah sinyal kinerja masih terkonfirmasi?: Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI, JEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.22 No. 2, oktober 2019, hal. 289-312.

mendistribusikan, atau menjual produk yang diharamkan dalam agama Islam. Beberapa saham bank syariah yang terdaftar di BEI di antaranya adalah PT Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS), PT Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS).

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Struktur modal dapat diubah-ubah agar diperoleh nilai perusahaan yang optimal. Manajemen perlu untuk memperhatikan kepentingan pemilik atau pemegang saham dalam menjalankan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Namun, manajemen dapat bertindak untuk kepentingan pribadinya dan bukan untuk kepentingan perusahaan, Perilaku manajemen yang demikian dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan akan membutuhkan modal. Sehingga, sumber-sumber pembiayaan memiliki peranan yang sangat penting bagi berkembangnya suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan modal ialah dengan menjadi perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual saham mereka kepada masyarakat umum, sehingga mereka harus siap untuk dinilai oleh public (masyarakat umum) secara terbuka. Banyak manfaat yang dapat diperoleh

dengan menjadi perusahaan *go public*, salah satunya ialah perusahaan dapat memperoleh modal tanpa harus menunggu hasil dari operasional perusahaan.

Banyaknya manfaat yang diperoleh dengan melakukan *go public* membuat banyak perusahaan ingin mencantumkan Namanya di bursa efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go public*. Salah satunya ialah perusahaan di sektor perbankan. Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka peningkatan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari segi aset perbankan di Indonesia yang selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Kenaikan aset perbankan di Indonesia digambarkan pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Aset Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2019-2022
(Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Aset Perbankan
2019	350.364
2020	397.073
2021	443.380
2022	458.997

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2022

Pada tabel 1.1 dapat kita ketahui bahwa jumlah aset perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar. Perusahaan dengan menjadi *go public* dapat memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan tambahan modal atau sebagai alternatif pembiayaan. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat merefleksikan diri tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaannya.

Dalam mengelola modalnya bank syariah menghadapi dua masalah utama terkait masih rendahnya jumlah aset dan keterbatasan modal, sehingga perlu adanya tambahan dana dari pihak luar. Investor dan kreditur sebagai pihak luar dalam menginvestasikan dananya akan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memberikan keuntungan di masa mendatang. Salah satu aspek yang harus diperhatikan yaitu dengan melihat struktur modal bank itu sendiri.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*).⁴Perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, memaksimalkan nilai perusahaan, terkadang tidak diimbangi dengan penggunaan modal perusahaan yang tepat terutama modal yang berasal dari utang. Penggunaan modal perusahaan yang berasal dari utang memiliki risiko yang lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal perusahaan harus dilakukan secara optimal agar dapat meminimalkan risiko keuangan yang dapat terjadi.

Setelah *go public* perusahaan akan mendapatkan permodalan tambahan dari saham yang dijual. Modal tersebut dapat digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, membayar utang, membayar akuisisi atau bahkan diinvestasikan kembali. *Go public* juga akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur permodalan

⁴ Dominick Salvatore, *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi 5. Vol. 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal.9

yang optimal. Selain itu, dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di bursa akan mempermudah akses perusahaan untuk menerbitkan surat utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada umumnya, investor akan lebih suka membeli surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah dikenal dan memiliki citra baik dalam dunia keuangan. Kondisi demikian tentunya tidak hanya membantu dalam mempermudah penerbitan surat utang tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk menerbitkan surat utang dengan tingkat bunga yang lebih bersaing.

Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, setiap saat publik dapat memperoleh valuasi terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan umumnya akan mempunyai dampak terhadap harga saham di bursa, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di bursa, kalangan perbankan atau institusi keuangan lainnya akan dapat lebih mengenal dan percaya kepada perusahaan.⁵

Salah satu masalah yang terjadi pada perusahaan perbankan adalah fluktuasi. Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga pasar. Gejala ini dapat ditunjukkan melalui PBV (Price Book Value). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Hal ini

⁵ OJK, Perusahaan Go Publik? Simak Manfaatnya!, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 02 maret 2023 pukul 09.08 WIB

dibuktikan dengan data pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2018-2022.

Gambar 1.1

Perkembangan Nilai PBV



Sumber : Idx, 2024

Gambar 1 menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibanding dengan pada tahun 2019 sebesar 55% dibanding dengan beberapa perusahaan. Perusahaan perbankan juga mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2022 sebesar 35% dibanding beberapa perusahaan. Penurunan dan kenaikan dari data di atas mengalami ketidakstabilan nilai PBV (*Price Book Value*).

PBV (*Price Book Value*) adalah salah satu alat pengukuran nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV dinilai tepat karena penghitungan PBV digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki masa depan cerah untuk berinvestasi. Harga saham akan naik apabila permintaan akan saham suatu perusahaan meningkat yang

disebabkan beberapa faktor seperti, tingginya laba yang dihasilkan, permintaan atas saham meningkat, keputusan pendanaan yang baik. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau arus kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang, hal ini akan menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham dimana harga saham yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya. Pentingnya nilai perusahaan ini, maka suatu perusahaan harus merencanakan dengan tepat agar dapat terus berkembang dan berhasil mencapai tujuannya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas, pengambilan keputusan seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Setiap saat perbankan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai keterbukaan informasi yang diumumkan perusahaan melalui bursa. Dengan kondisi demikian, tidak hanya proses pemberian pinjaman yang relatif akan lebih mudah, namun tingkat bunga yang dikenakan juga dimungkinkan akan lebih rendah mengingat *credit risk* perusahaan terbuka yang relatif lebih kecil dibandingkan *credit risk* pada perusahaan tertutup atau belum dikenal.

Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Melaksanakan fungsi manajemen keuangan adalah hal yang wajib dilakukan seorang manajer agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai tujuan perusahaan. Seberapa investor membeli saham

sebelum penutupan pasar, sementara yang lain percaya dalam memilih saham didasarkan pada pertumbuhan dan masa depan akan berpotensi pada penghasilan. Beberapa investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjang lainnya. Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal Perusahaan.

Para investor melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Apabila investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang mereka tanamkan, yang akan di lihat pertama kali adalah rasio profitabilitas, terutama ROA. Karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi para investor. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya.

Manajemen perlu untuk memperhatikan kepentingan pemilik atau pemegang saham dalam menjalankan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Namun, manajemen dapat bertindak untuk kepentingan pribadinya dan bukan untuk kepentingan perusahaan, Perilaku manajemen yang demikian dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan berfungsi sebagai alat

pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham dan membantu pemilik kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana terdapat variabel-variabel dependen untuk dianalisa pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Maka penulis ingin meneliti dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini memunculkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang tidak digunakan untuk meningkatkan penjualan yang akan dihasilkan. Maka semakin tinggi perputaran modal kerja, akan semakin efektif dan efisien penggunaan modal kerja yang digunakan.
2. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode. Segala macam cara akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar.

3. Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang seringkali dikaitkan dengan harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah variabel struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, antara lain :

1. Secara Teoritis

Diharap hasil penelitian bisa memberikan informasi atau gambaran serta bahan evaluasi dan pertimbangan untuk manajemen perusahaan terkait nilai perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai Struktur Modal, Kinerja Keuangan Bank dan Nilai Perusahaan diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Selain itu, dapat dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan kinerja mengoptimalkan fungsi dan peran informasi.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian bisa meningkatkan referensi serta pengetahuan terkait masalah nilai perusahaan bagi mahasiswa atau pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Penulis

Diharap hasil penelitian bisa meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan materi yang didapatkan selama perkuliahan dan digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan penelitian bagi penulis.

F. Penegasan Istilah

Dalam penyusunan skripsi ini, perlu adanya penegasan pengertian istilah yang terkandung didalamnya yang ditulis peneliti dari judul yang diangkat agar tidak terjadi kerancuan, kesalahpahaman atau perbedaan pemahaman dalam membaca dan memahami skripsi ini, dengan memberikan penegasan istilah baik secara konsep maupun secara operasional, berikut definisi konsep dan definisi operasional dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut.

G. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan keseimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal merupakan biaya tetap yang tercermin dalam neraca ekuitas dan hutang jangka panjang.

b. Kinerja Keuangan Bank

Kinerja Keuangan adalah hasil penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu⁶. Menurut Sucipto kinerja keuangan merupakan pengukuran tertentu untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan⁷.

c. Nilai Perusahaan

Menurut Sartono nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Menurut Brigham nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Tujuan manajemen perusahaan dapat dicapai apabila keputusan perusahaan dalam menetapkan struktur modalnya adalah optimal. Penetapan struktur modal yang optimal akan membawa nilai perusahaan yang baik.

2. Definisi Operasional

a. Struktur Modal

Struktur modal diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Dalam penelitian ini diwakili oleh

⁶ Elma, *Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di Bidang Keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), Skripsi, Hal. 8

⁷ Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*, (Jurnal Akuntansi, 2003), Hal. 34

DER yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja manajer dalam menentukan keputusan struktur modal dan dalam mengelola perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. Kinerja Keuangan

Apabila investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang mereka tanamkan, yang akan di lihat pertama kali adalah rasio profitabilitas, terutama ROA. Karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi para investor. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut, Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui Price Book Value (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada

manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Di dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan PBV sebagai proxy dari nilai perusahaan karena PBV dianggap lebih melihat pada keadaan/kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan karena melihat dari sisi ekuitas/modal perusahaan.⁸

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}} \times 100\%$$

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Langkah awal terdapat cover depan, cover dalam, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, lembar moto, lembaran dedikasi, lembaran kata pengantar, lembaran daftar pustaka, lembaran susunan tabel, lembaran urutan gambar, lembaran lampiran, serta lembaran abstrak.

2. Bagian Utama

Langkah utama penulisan skripsi meliputi enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan definisi operasional.

⁸ Ibid., hal. 57

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi struktur modal, kinerja keuangan, nilai perusahaan. Lalu berisikan penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan kerangka hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variable penelitian, dan sumber data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji data yang telah didapat dengan menggunakan E-views dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencangkup variabel.

BAB V Pembahasan

Meliputi analisis dan perhitungan hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada. Pembahasan dalam bab ini ialah analisis hasil temuan di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah ada.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Bagian akhir

Langkah terakhir mencakup daftar pustaka, yaitu bahan rujukan yang disebutkan saat penulisan, lampiran-lampiran yang berisi keterangan penting dalam penelitian atau penulisan skripsi, surat pernyataan keaslian tulisan, serta daftar Riwayat hidup.